

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan proses dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang dapat membantu peneliti mengumpulkan data. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian non-eksperiment yang bersifat kuantitatif dengan desain korelasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang merupakan variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pada penelitian ini menggunakan pendekatan waktu crosssectional.

#### **3.2 Populasi, Sampel, Sampling Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah klien yang menderita hipertensi dan yang mengikuti posyandu lansia di Desa Jimbe sebanyak 39 orang.

##### **3.2.2 Sampel dan Sampling Penelitian**

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *total sampling*. Pada penelitian ini alat dan metode pengumpulan data menggunakan lembar checklist yang diukur dengan menggunakan checklist berbentuk skala Likert dan skala Guttman, bentuk pertanyaan tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang sudah ada.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pengambilan data dilakukan di Desa Jimbe Kademangan selama bulan 22 Januari-29 Februari 2024

### **3.4 Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen

Dukungan keluarga. Variabel ini menjelaskan mengenai pentingnya dukungan keluarga terhadap peningkatan Kesehatan dan pencegahan kekambuhan hipertensi

2. Variabel dependen

Kepatuhan diit hipertensi. Variabel ini akan menjelaskan mengenai pentingnya kepatuhan diit hipertensi bagi penderita.

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional mendefinisikan variabel berdasarkan karakteristik yang diamati dan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi suatu objek (Danuri & Maisaroh, 2019)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat Ukur	Skoring
1)	2)	3)	4)	5)	6)	7)
1.	Independen: Dukungan keluarga	Tindakan yang dilaksanakan dengan melibatkan anggota keluarga dalam memberikan dukungan kepada penderita hipertensi untuk melaksanakan diet hipertensi (Dukungan informasi, penilaian/ penghargaan, emosional dan dukungan tambahan).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarga mencari informasi tentang diet hipertensi</li> <li>2. Keluarga memberikan pujian atau penghargaan positif dan memberikan motivasi kepada penderita hipertensi</li> <li>3. Keluarga mendengarkan ketika penderita hipertensi mengungkapkan perasaannya</li> <li>4. Keluarga membantu menyiapkan makanan untuk diet hipertensi</li> </ol>	Ordinal	Checklist	<p>Sangat Sering = 4                      Sering = 3                      Kadang-Kadang = 2                      Tidak Pernah = 1</p> <p>Kategori data dukungan keluarga:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendukung= 76%-100%</li> <li>2. Cukup mendukung= 60%-75%</li> <li>3. Kurang mendukung= &lt;60%</li> </ol>

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat Ukur	Skoring
2.	Dependen: Kepatuhan diit hipertensi	Penderita hipertensi yang melaksanakan suatu aturan perilaku yang telah dianjurkan terhadap diit hipertensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengonsumsi makanan rendah garam</li> <li>2. Mengonsumsi makanan rendah lemak dan kolesterol (Seperti buah-buahan, sayur-sayuran, dada ayam, putih telur, jamur, kentang)</li> <li>3. Mengonsumsi makanan tinggi serat (seperti jagung, alpukat, kacang-kacangan, brokoli, tomat)</li> <li>4. Mengonsumsi makanan rendah kalori (seperti dada ayam)</li> </ol>	Ordinal	Checklist	Pernyataan Positif: Ya: 1 Tidak: 0  Pernyataan Negatif: Ya: 0 Tidak: 1  Kategori data kepatuhan: 1. Patuh= 76%-100% 2. Cukup patuh= 60%-75% 3. Kurang patuh= <60%

**a. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data kauntitatif hasil tabulasi data dari pengisian checklist.

**b. Pengumpulan Data****1) Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mempermudah mengolah data dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Data yang sudah terkumpul dengan menggunakan instrumen akan dideskrisikan, dilampirkan atau untuk menguji sebuah penelitian (Borrego, 2021). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan instrumen kuisisioner yang diisi oleh peneliti. Penelitian ini terdapat dua instrument yang terdiri dari kuisisioner dukungan keluarga terdapat 10 pernyataan positif dimana responden dimintai untuk memberikan jawaban sangat sering dengan nilai 4, sering dengan nilai 3, kadang-kadang dengan nilai 2 dan tidak pernah dengan nilai 1. Kuisisioner dukungan kepatuhan diit hipertensi terdiri 9 pernyataan berupa 6 pernyataan positif dan 3 pernyataan negative, responden diminta menjawab ya dan tidak. Apabila dalam pernyataan positif dijawab ya maka nilai 1 dan tidak 0, dan pernyataan negative dijawab ya dengan nilai 0 dan tidak 1.

Alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Alat pengumpul data ini pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari metode pengumpulan data. Jika metode pengumpulan datanya adalah wawancara mendalam, alat yang digunakan adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Apabila metode

pengumpulan datanya adalah observasi, maka instrumennya adalah panduan observasi atau panduan observasi terbuka/tidak terstruktur (Ardianto, 2010).

## 2) Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah utama bagi penelitian, dikarenakan untuk mendapatkan data. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- a) Peneliti mendapat izin penelitian dari tempat untuk diteliti
- b) Peneliti menyeleksi responden yang sesuai untuk penelitian
- c) Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian dan melakukan *inform consent* kepada responden
- d) Apabila responden setuju maka wajib mengisi dan menandatangani lembar *inform consent*
- e) Peneliti melakukan wawancara kepada responden menggunakan checklist
- f) Data yang terkumpul kemudian diolah, data hasil wawancara dan observasi diolah secara non-statistik dengan membuat ringkasan hasil penelitian dan secara statistic membuat table
- g) Data hasil pengolahan kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan table kemudian dibuat laporan untuk disajikan dalam sidang hasil Karya Tulis Ilmiah.

## c. Pengolahan dan Analisis Data

### 1) Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, tahap selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data, sebagai berikut :

#### a) Persiapan

Persiapan yang dapat mempermudah menganalisis dan mengolah data dengan mengecek nama identitas responden

#### b) *Editing*

Editing untuk mengecek isian formulir checklist apakah jawaban yang diisi oleh responden sudah :

- a. Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawaban
- b. Jelas : jawaban pertanyaan dan tulisanya cukup jelas dan dapat dibaca
- c. Releven : apakah jawaban sudah releven dengan pertanyaan
- d. Konsisten : apakah antara pertanyaan yang berkaitan isi jawabanya konsisten

#### c) *Coding*

*Coding* merupakan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

#### d) *Scoring*

Setelah data terkumpul, pengolahan data dilakukan dengan memberikan skor penelitian. kemudian dikelompokan sesuai dengan yang diteliti, peneliti menghitung sesuai variabel

e) *Tabulasi data*

Tabulasi data membuat tabel data, sesuai tujuan penelitian

**2) Analisa Data**

- a) Univariat, menggunakan statistik deskriptif (rata-rata, median, simpangan baku) untuk merangkum dan menggambarkan dukungan keluarga. Visualisasi data dengan grafik atau histogram.
- b) Dalam penelitian ini, analisa yang digunakan yaitu analisis korelasi *Spearman Rho* dengan tujuan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui apakah ada hubungan Antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diit hipertensi bagi penderita hipertensi, dapat dilihat dari nilai signifikasi dan dari nilai koefisien atau  $r$  dengan tingkat kesalahan  $\alpha \leq 0,05$  (5%). Untuk menentukan arah korelasi (hubungan) mempunyai arti adalah jika hubungan antar variabel tersebut bernilai signifikan. Jika nilai 0 maka hubungan sangat lemah dan nilai 1 memiliki hubungan sempurna. Dengan menggunakan analisis korelasi *Spearman's Rho*, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antaradukungan keluarga dengan kepatuhan diit hipertensi bagi penderita hipertensi di Desa Jimbe Kec. Kademangan Kab.Blitar.

**d. Etika Penelitian**

Etika penelitian dalam bidang kesehatan yang menggunakan subjek manusia harus dipertimbangkan dengan cermat, karena hal ini penting untuk melindungi peneliti dan subjek itu sendiri (Wu et al., 2019). Wajib menjunjung tinggi prinsip etik dan hukum, karena cerminan kepribadian dan

profesionalisme peneliti. (Hadayani, 2018) Etika penelitian yang memastikan bahwa penelitian dilakukan secara etis merupakan kriteria utama untuk mengevaluasi kualitas penelitian dan keandalan tim peneliti. (Madyaningrum, 2020) Etik penelitian adalah bentuk penghormatan tertinggi atas pengorbanan yang telah dilakukan orang lain dalam meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan (Bain, 2017).

Secara umum terdapat 4 prinsip utama dalam etika penelitian keperawatan antara lain:

a) *Informed Consent*

Informed consent merupakan suatu bentuk persetujuan yang diberikan kepada calon responden yang akan dijadikan subjek penelitian dan memenuhi kriteria untuk dimasukkan dalam penelitian ini. Formulir persetujuan memuat judul penelitian yang dilakukan dan manfaat penelitian. Jika calon responden menolak, maka peneliti tidak berhak memaksanya dan tetap menghormati hak calon responden.

b) *Anonymity* (tanpa nama)

Manusia sebagai subjek penelitian mempunyai hak privasi dan hak asasi manusia atas keamanan informasi. Namun, penelitian telah menghasilkan rilis informasi mengenai subjek tersebut. Oleh karena itu, peneliti harus merahasiakan berbagai informasi terkait kehidupan pribadi subjek yang tidak ingin identitasnya dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain.

c) *Confidentially* (kerahasiaan)

Persoalan ini mencakup persoalan etika dalam menjamin kerahasiaan responden mengenai hasil penelitian. Semua informasi yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil peneliti.

d) *Justice* (keadilan)

Prinsip moral keadilan mengacu pada kewajiban orang yang berupaya memperlakukan setiap orang secara setara dengan kebenaran dan kelayakan moral untuk mendapatkan haknya, prinsip moral keadilan terutama berkaitan dengan keadilan yang adil.